

**BENTUK-BENTUK KETAATAN BERAGAMA DALAM FILM  
“FIVE MINARETS IN NEW YORK”  
(STUDI ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH HADJI GUMUZ)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Disusun oleh:  
INDAH PURNAMA SARI  
NIM 1121 0083**

**Pembimbing  
NANANG MIZWAR H, S.Sos.,M.Si  
NIP 19840307 201101 1 013**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kedua orang tua yang sangat saya banggakan. Bapak Buhasan dan Ibu Yoyoh Rokayah yang tak pernah henti mendoakan kami, anak-anaknya dalam setiap sujud. Semoga Allah SWT menyetatkan keduanya, dan meridhoi setiap langkahnya. Terimakasih telah merawat dan membimbing kami.
- Untuk kedua adik terbaikku: Fatur Rizky dan Firyal Zahirrah Qatrunnada. Kalian semangat dan motivasiku untuk menyelesaikan skripsi ini.
- Untuk kakek dan nenek, om dan tante, sepupu-sepupuku yang tiada henti mendo'akan dan memberikan motivasi. Dukungan kalian cambuk semangat bagi saya.
- Dan Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran yang sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

## MOTTO

*“Bersyukur itu tidak berhenti pada menerima apa adanya saja, tapi yang terutama bekerja keras untuk mengadakan yang terbaik.*

(Mario Teguh)



## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrohmanirrohim*

*Alhamdulillahillobbil'alamin*, rasa syukur yang tak terhingga kepada Dzat Yang Maha Hebat ALLAH SWT, skripsi ini dapat selesai berkat usaha, do'a, kerja keras dan tentu saja atas izin dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita selalu nantikan syafaatnya kelak di *yaumul* akhir.

Skripsi berjudul “Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama Dalam Film *Five Minarets In New York* (Studi Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hadji Gumuz)” ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk karya tulis.

Selama dalam penyusunan skripsi, telah banyak pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik berupa dukungan moril, semangat, do'a dan dukungan lainnya yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

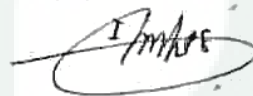
1. Pelaksana Tugas Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjannah, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si.
4. Dosen Penasehat Akademik yang selalu sabar menuntun selama penulis menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga, Bapak Hamdan Daulay, M.A, M.Si.
5. Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi, Bapak Nanang Mizwar H, S.Sos.,M.Si.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Keluargaku di Yogyakarta, White House (Nila, Zahra, Firda, Linda, Dina, Ulfah), Yellow house (Mba Lilik, Mba Ratna, Icha, Eby, Susi, Dessy, Santi, Ana, Mba Nella), sahabat SMA di Jakarta de CS (Tya, Widya, Lia, Shinta, Tari) yang memberikan motivasi dan semangat tanpa henti.
8. Teman- teman di Jama'ah Cinema Mahasiswa, terimakasih atas ilmu yang tak terlupakan dan sudah menjadi media belajar saya.

9. Teman diskusi, de Rumpikable: Ratnasari, Muarifatul Ainy, Erlina Sejati, dan Atina Istiqomah, serta Nu'man Farikh, Hisdan Satria Yudha, Khabibi kita satu nada dan seirama dalam mengejar impian.
10. Teman-teman GAC mba Vita, mba Zulfa, mba Faizah, mas Fatoni, mas Nahendra, mas Isnan, dan Endah, terimakasih untuk motivasi semangatnya dan terimakasih sudah menjadi teman diskusi yang asik.
11. Teman-teman seperjuangan KPI 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Kepada semua pihak yang telah membantu, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Dengan segala kekurangan dan kekhilafan dalam penulisan, penyusun berharap masukan dan koreksi dari pembaca, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Atas segala khilaf yang ada penyusun mohon maaf yang sedalam-dalamnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Penulis



Indah Purnama Sari

## ABSTRAK

Indah, Purnama, Sari, 11210083, 2016. “**Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama Dalam Film *Five Minarets In New York* (Studi Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hadji Gumuz)**”. Skripsi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Perkembangan film yang sedemikian rupa membuat film menjadi sebuah industri yang di dalamnya terdapat bentuk-bentuk kepentingan. Bentuk-bentuk kepentingan dalam film sering disampaikan film dengan menggunakan bahasa verbal dan non-verbal yang dikemas melalui visualisasi yang menarik dan permainan isu-isu dramatik. Diantaranya isu tentang agama, sosial, ekonomi, politik, dan lain-lain. Salah satu film yang mengangkat isu keagamaan dan pesan-pesan keagamaan tentang bagaimana ketaatan beragama adalah film *Five Minarets In New York*.

Penelitian ini mendiskusikan mengenai bagaimana bentuk-bentuk ketaatan beragama yang terdapat pada tokoh Hadji Gumuz dalam film *Five Minarets In New York*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk ketaatan beragama yang terdapat di dalam sosok Hadji Gumuz pada film *Five Minarets In New York*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan kualitatif dengan jenis analisa data deskriptif. Analisis data yang digunakan yakni analisis semiotik menggunakan model Ferdinand De Saussure. Penelitian ini menggunakan beberapa teori yaitu teori tinjauan tentang ketaatan beragama, tinjauan tentang film dan tinjauan tentang tokoh dan penokohan. Peneliti memilih dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat bentuk-bentuk ketaatan beragama pada sosok Hadji Gumuz yang digambarkan di dalam film *Five Minarets in New York*, yakni meyakini adanya Allah SWT, tidak menodai Islam, berdo'a, larangan membunuh, berkata jujur, melaksanakan salat baik secara munfarid maupun berjama'ah, selalu meminta ampunan kepada Allah SWT, rela berkorban, dan memberikan pengetahuan mengenai makna jihad yang Rasulullah lakukan dalam mensyiarkan ajaran Islam. Dari bentuk-bentuk ketaatan beragama yang Hadji Gumuz lakukan di dalam film *Five Minarets in New York* yakni semua perbuatannya sesuai dengan kemampuannya.

**Kata kunci** : Ketaatan Beragama, Semiotik Ferdinand De Saussure, Film.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
 <b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan Tentang Ketaatan Beragama .....	11
2. Tinjauan Tentang Film .....	17



3. Tinjauan Tentang Tokoh dan Penokohan .....	18
F. Metode Penelitian .....	19
G. Sistematika Pembahasan .....	26

## **BAB II: GAMBARAN UMUM FILM *FIVE MINARETS IN NEW YORK***

A. Deskripsi Film <i>Five Minarets In New York</i> .....	27
B. Sinopsis Film <i>Five Minarets In New York</i> .....	30
C. Tokoh Utama (Protagonis) dalam Film <i>Five Minarets In New York</i> ..	38
D. Tokoh Kedua (Antagonis) dalam Film <i>Five Minarets In New York</i> ...	40
E. Tokoh Pelengkap (Komplementer) dalam Film <i>Five Minarets In New York</i> .....	41

## **BAB III: BENTUK-BENTUK KETAATAN BERAGAMA DALAM TOKOH HADJI GUMUZ PADA FILM “FIVE MINARETS IN NEW YORK”**

A. Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure pada Film <i>Five Minarets In New York</i> .....	46
1. Beriman kepada yang gaib (Allah, malaikat, hari akhir, surga dan neraka) .....	46
2. Melaksanakan salat, membayar zakat, berpuasa dan berhaji ..	59
3. Berusaha untuk selalu meminta ampunan Allah SWT .....	66
4. Bersikap sabar (mampu menahan dan mengendalikan diri) saat berada dalam kesempitan, penderitaan, dan peperangan .....	72
5. Berjuang (berjihad) di jalan Allah dengan harta dan jiwa .....	75

- B. Hasil Analisis dan Pembahasan Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama  
dalam Tokoh Hadji Gumuz pada Film “*Five Minarets In New York*” 83

#### **BAB IV: PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	91
B. Saran.....	91
C. Penutup.....	92

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Kartu Rencana Studi
- Lampiran 2 : Kartu Tanda Mahasiswa
- Lampiran 3 : Transkrip Nilai
- Lampiran 4 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 5 : Sertifikat KKN
- Lampiran 6 : Sertifikat Praktikum
- Lampiran 7 : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran 8 : Sertifikat Baca Tulis Al-Qur'an
- Lampiran 9 : Sertifikat TOEC
- Lampiran 10 : Sertifikat IKLA
- Lampiran 11 : Sertifikat ICT
- Lampiran 12 : Ijazah SMA
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.	: Model Semiotik dari Saussure .....	23
Tabel 3. 1	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	46
Tabel 3. 2	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	49
Tabel 3. 3	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	51
Tabel 3. 4	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.....	54
Tabel 3. 5	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	57
Tabel 3. 6	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	60
Tabel 3. 7	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	63
Tabel 3. 8	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.....	66
Tabel 3. 9	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	69
Tabel 3. 10	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	72
Tabel 3. 11	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	76
Tabel 3. 12	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure.....	78
Tabel 3. 13	: Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	: Cover Film <i>Five Minarets In New York</i> .....	27
Gambar 2. 2	: Tokoh Hadji Gumuz dalam film <i>Five Minarets In New York</i> ....	39
Gambar 2. 3	: Tokoh Firat dalam film <i>Five Minarets In New York</i> .....	40
Gambar 2. 4	: Tokoh Acar dalam film <i>Five Minarets In New York</i> .....	41
Gambar 2. 5	: Tokoh Marcus dalam film <i>Five Minarets In New York</i> .....	41
Gambar 2. 6	: Tokoh Maria dalam film <i>Five Minarets In New York</i> .....	42
Gambar 2. 7	: Tokoh Becker dalam film <i>Five Minarets In New York</i> .....	43
Gambar 3. 1	: Hadji Gumuz Memberikan Nasehat Tentang Ketuhanan .....	46
Gambar 3. 2	: Hadji Gumuz Menolak Tuduhan yang Disangkakan .....	49
Gambar 3. 3	: Suasana Khusyuk Berdo'a .....	51
Gambar 3. 4	: Interaksi Tatap Muka antara Hadji Gumuz dengan Firat. ....	54
Gambar 3. 5	: Hadji Gumuz Berusaha Menjelaskan kepada Firat .....	57
Gambar 3. 6	: Penangkapan Hadji Gumuz di Tempat Tinggalnya .....	59
Gambar 3. 7	: Hadji Gumuz Melakukan Salat Berjamaah Bersama .....	63
Gambar 3. 8	: Hadji Gumuz Memberikan Nasehat .....	66
Gambar 3. 9	: Percakapan antar Narapidana di dalam Lapas .....	69
Gambar 3. 10	: Kondisi Hadji Gumuz Sesaat Setelah Penembakan .....	72

Gambar 3. 11 : Percakapan Hadji Gumuz dengan Sesama Narapidana di dalam  
Lapas .....75

Gambar 3. 12 : Pendapat Hadji Gumuz Tentang Makna Jihad .....78

Gambar 3. 13 : Penjelasan Hadji Gumuz Tentang Kehidupan Nabi .....80



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dewasa ini film sebagai salah satu alat komunikasi massa dapat menyampaikan informasi secara menyeluruh. Film sendiri saat ini sudah menjadi media favorit dalam menyampaikan pesan atau gagasan. Di negara maju ataupun negara berkembang banyak kita jumpai masyarakat yang terlibat andil di dalam film, terlepas dari panjang pendeknya film tersebut. Hal ini terlihat dari media internet seperti youtube, instagram dan lain sebagainya. Selain itu ditunjang pula dengan kemajuan teknologi yang membuat film dapat diproduksi kapanpun dan dimanapun.

Dengan perkembangan film yang sedemikian rupa membuat film menjadi sebuah industri yang di dalamnya terdapat pemodal-pemodal yang terlibat. Dan dapat kita jumpai beberapa film yang syarat akan kepentingan, baik secara perorangan maupun lembaga. Bentuk-bentuk kepentingan dalam film sering disampaikan film dengan menggunakan bahasa verbal dan non-verbal yang dikemas melalui visualisasi yang menarik dan permainan isu-isu dramatik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh simpatik dari konsumen maupun penonton. Film-film yang menarik penonton antara lain: Titanic, Ada Apa dengan Cinta, Habibi dan Ainun, dan belakangan ini yang baru rilis yakni Deadpool dan masih banyak lainnya. Film-film tersebut sukses memvisualkan dan menyampaikan pesan dengan ukuran keuntungan dari film tersebut.

Salah satu film yang ingin mencoba menyampaikan dan menguntungkan pihak pemodal adalah film *Five Minarets In New York*. Film ini akan menjadi bahan penelitian yang menarik karena film ini dibuat dengan mengkolaborasikan budaya timur tengah dengan budaya barat. Film ini dikategorikan sebagai film panjang yang berdurasi sekitar dua jam. Film ini menjadi sesuatu bahan penelitian yang menarik karena film ini mengangkat isu agama dan kita tahu sendiri bahwa agama merupakan suatu keyakinan yang setiap orang memiliki pendapat tertentu tentang kepercayaan atau keyakinan agama masing-masing.

Seperti yang diketahui manusia sebagai makhluk ciptaan Allah SWT yang paling sempurna selalu menginginkan hidupnya bahagia, baik di dunia maupun di akhirat. Adapun pemilik kebahagiaan yang sejati ialah Allah SWT. Dia akan memberikan kebahagiaan kepada makhluk yang dikehendaki-Nya. Kita memiliki sikap taat kepada Allah dalam kehidupan sehari-hari. Memiliki sikap taat kepada Allah SWT, selain mendapat berbagai keuntungan dan manfaat sebagaimana yang telah disebutkan di atas, juga akan mendatangkan kebaikan dan kebahagiaan bagi pelakunya.

*Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah, taatilah Rasul (Muhammad) dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* (QS. An Nisa/4:59)

Penerapan ketaatan dalam kehidupan dapat dilakukan dengan mengacu pada kandungan ayat di atas. Ketaatan kepada Allah menempati posisi ketaatan tertinggi. Selain itu ketaatan terhadap Rasul dan perintah Agama juga

harus dilakukan. Berikut beberapa contoh ketaatan beragama, yakni melaksanakan rukun iman, melaksanakan rukun Islam, patuh terhadap segala perintah Allah SWT, patuh terhadap orang tua, patuh terhadap aturan-aturan atau hukum yang berlaku sesuai pemimpin atau daerah masing-masing.

Namun dalam dewasa ini kita sering melihat banyak ketidaktaatan beragama baik kepada Allah SWT dan Rasul-Nya serta kepada sesama umat manusia. Salah satu contohnya yakni meninggalkan salat. Hal ini sering terjadi karena sudah berkurangnya ketaatan terhadap agama, contohnya seperti apabila berbicara ia berdusta, jika diberi amanah ia berkhianat dan jika berjanji ia mengingkari, hal tersebut merupakan ciri-ciri orang munafik.

Seperti dibawah ini yang merupakan contoh dari kurangnya pemahaman tentang ketaatan beragama, yakni kasus teror yang menyerang Paris, Perancis pada tanggal 13 November 2015. Penembakan dan pelemparan granat terjadi di tempat konser musik, stadion olah raga, dan restoran etnis.<sup>1</sup> Didalam kejadian tersebut terlihat beberapa teroris membawa senapan AK-47, lainnya dengan bom terlilit tubuh dan menyerang tiba-tiba disejumlah titik. Akibatnya sungguh mengerikan. Seperti dikutip dari *CNN*, Sabtu (14/11/2015), setidaknya 153 orang meninggal dunia. Korban terbanyak berasal dari gedung konser Bataclan, lebih dari 112 orang.<sup>2</sup> Akibat dari kasus tersebut membuat Donald Trump sebagai calon Presiden Amerika Serikat

---

<sup>1</sup>Liputan 6, 13 Teror di Perancis selama abad 21, <http://news.liputan6.com/read/2365789/13-teror-di-prancis-selama-abad-21>, diakses pada tanggal 7 Desember 2015, jam 20.00 WIB

<sup>2</sup>Elin Yunita Kristanti, 153 Orang Tewas dalam 6 Serangan Teror di Paris, <http://news.liputan6.com/read/2365583/153-orang-tewas-dalam-6-serangan-teror-di-paris>, diakses pada tanggal 7 Desember 2015, jam 20.00 WIB



meminta aparat Amerika Serikat untuk melakukan penutupan secara total dan komplet untuk warga muslim masuk ke Amerika Serikat, sebelumnya Trump juga telah dikritik habis-habiskan karena mengeluarkan pernyataan kontroversial dengan memberi tanda pengenalan khusus muslim. Ia juga dikecam karena meminta untuk menutup seluruh masjid di Amerika Serikat. Aksi teror bom tidak hanya terjadi di Paris saja, tetapi di Indonesia pun sempat beberapa kali mengalami teror bom, seperti yang belum lama ini yaitu kasus teror Sarinah terjadi di kawasan Sarinah Thamrin, Jakarta Pusat Kamis siang, 14 Januari 2016. Akibat dari teror ini 7 orang tewas dan 24 lainnya terluka.<sup>3</sup> Kejadian teror bom Sarinah adalah aksi yang didalangi oleh anggota ISIS yang bernama Bahrin Naim. Bahrin Naim merupakan otak di balik teror Sarinah kemarin selain itu ia juga memberikan instruksi untuk melumpuhkan beberapa sasaran antara lain aparat polisi dan tempat berkumpulnya orang-orang barat.<sup>4</sup>

Dari contoh kasus di atas menunjukkan minimnya ketaatan beragama yang dimiliki oleh seseorang, dan keimanan yang kurang, meskipun tindakan tersebut para pelaku teror lakukan berlandaskan atas nama Jihad, namun tindakan mereka bukanlah tindakan yang benar, karena telah menghilangkan banyak nyawa yang mereka tidak bersalah dan tidak mengetahui apapun dan seperti yang diketahui bahwa agama Islam tidak mengajarkan tindak kekerasan apalagi perbuatan untuk menghilangkan nyawa seseorang

---

<sup>3</sup> Moch Harun Syah, Polisi Dalami Kemungkinan Teroris di Sarinah Menyamar Wartawan, <http://news.liputan6.com/read/2412441/polisi-dalami-kemungkinan-teroris-di-sarinah-menyamar-wartawan>, diakses pada tanggal 5 April 2016, jam 20.50 WIB

<sup>4</sup> Audrey Santoso, Polisi Kejar Pelaku Lain Terkait Bom dan Penembakan di Sarinah, <http://news.liputan6.com/read/2412478/polisi-kejar-pelaku-lain-terkait-bom-dan-penembakan-di-sarinah>, diakses pada tanggal 5 April 2016, jam 21.00 WIB

Film *Five Minarets In New York*, merupakan film *Hollywood* yang bertaraf internasional dan bergenre drama *action*, dalam film ini tokoh yang sangat sentral yaitu Hadji Gumuz. Tokoh ini memvisualkan seorang muslim yang menjalani hidupnya dengan berbagai masalah kehidupan. Salah satu unsur yang kehidupan yang diangkat oleh Hadji Gumuz adalah bentuk ketaatan beragama. Pada film ini diceritakan Hadji Gumuz sehari-harinya dikenal sebagai seorang ilmuwan muslim ternama. Hadji Gumuz dituduh sebagai Dajjal, pemimpin teroris yang telah melakukan serangan terror di Amerika Serikat. Hadji Gumuz pindah ke Amerika Serikat setelah dibebaskan dari penjara Turki atas tuduhan pembunuhan. Film ini juga menceritakan romantika keluarga Hadji Gumuz, mulai dari fenomena bahwa istri Hadji Gumuz adalah non-muslim. Keluarga Hadji Gumuz yang ternyata tidak semuanya muslim menjelaskan bahwa Hadji Gumuz sebagai tokoh yang sangat taat terhadap agamanya memiliki pemikiran yang moderat dan bertoleransi tinggi terhadap kepercayaan dan agama lain, hal ini dibuktikan atau terbukti dengan sikap Hadji Gumuz yang beristrian seorang kristiani.

Berdasarkan data di atas membuat kita untuk berfikir kembali betapa minimnya ketaatan beragama dalam film *Five Minarets In New York* sendiri ingin menyampaikan pesan pentingnya ketaatan beragama melalui tokoh Hadji Gumuz. Melihat dari latar belakang yang disajikan dalam cerita di film *Five Minarets In New York* ini, maka penulis berkeinginan untuk mengungkapkan tanda-tanda atau simbol-simbol tentang bentuk ketaatan

beragama pada tokoh Hadji Gumuz. Diharapkan nantinya penulis dapat menyajikan penelitian ini dengan lebih detail.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk bentuk ketaatan beragama yang terdapat dalam sosok Hadji Gumuz pada film *Five Minarets In New York?*

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Mengetahui bentuk-bentuk ketaatan beragama yang terdapat di dalam sosok Hadji Gumuz pada film *Five Minarets In New York*.

### **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan dari penelitian ini yang bisa dipetik diantaranya adalah sebagai berikut:

#### **a. Manfaat Teoritik :**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu komunikasi dan dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian sejenis yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Bagi perguruan tinggi, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengembangan penelitian selanjutnya. Selain itu hasil penelitian ini juga diharapkan dapat berguna sebagai acuan atau bahan evaluasi dari penelitian analisis semiotik yang berkaitan dengan ketaatan beragama.

#### D. Kajian Pustaka

Penelitian bergenre semiotik telah banyak dilakukan oleh para peneliti. Untuk menghindari kesamaan atau plagiasi maka peneliti perlu memaparkan sejumlah penelitian sejenis. Selain itu dengan adanya tinjauan pustaka dapat menjadi referensi sekaligus sandaran peneliti dalam penulisan penelitian ini. Berikut peneliti uraikan beberapa tinjauan diantaranya:

Pertama, Penelitian oleh Anik Choitunnadzifah, jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Jilbab Dan Ketaatan Beragama Bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui makna jilbab bagi mahasiswi muslim di ISI, sehingga tetap mempertahankan untuk memakai jilbab dan untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi terkuat mahasiswi muslim di ISI untuk selalu memakai jilbab. Dalam penelitian ini menghasilkan penelitian bahwasanya mahasiswi-mahasiswi muslim ISI Yogyakarta mempertahankan untuk terus menggunakan

jilbabnya karena di dalam dirinya tumbuh rasa kesadaran akan kewajiban dan identitas seorang muslim yang ia sandang.<sup>5</sup>

Kesamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu objek yang digunakan yakni tentang ketaatan beragama, sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian oleh Anik Choirotunnadzifah adalah penelitian ini lebih memfokuskan penelitian pada bagian makna jilbab dan motivasi terkuat mahasiswi muslim di ISI untuk selalu memakai jilbab, dan penelitian ini sendiri terfokus pada bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz. Sedangkan dalam penelitian yang berjudul “Bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam Film *Five Minarets In New York*” (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Hadji Gumuz); ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz tersebut terbentuk.

Kedua, Penelitian oleh Nurul Na'imah, jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “*Hubungan Antara Ketaatan Beragama Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SMA Kolombo Tahun Ajaran 2013/2014*”. Jenis penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar pendidikan agama Islam, ketaatan beragama orang tua, dan hubungan antara ketaatan beragama orang tua dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas II SMA Kolombo tahun ajaran 2013/2014. Dalam

---

<sup>5</sup>Anik Choirotunnadzifah, *Jilbab dan Ketaatan Beragama bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta*, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013

penelitian ini menghasilkan bahwa 1) Ketaatan beragama orang tua kategori positif/ baik. 2) Motivasi belajar PAI pada siswa kelas II SMA Kolombo tahun ajaran 2013/2014 menunjukkan kategori positif/ baik. 3) Tinggi rendahnya ketaatan beragama orang tua berhubungan dengan tinggi rendahnya motivasi belajar pada siswa dalam belajar PAI di SMA Kolombo.<sup>6</sup>

Kesamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian yakni ketaatan beragama, sedangkan yang membedakan anantara penelitian ini dengan penelitian oleh Nurul Na'imah adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan antara ketaatan beragama yang dimiliki oleh orang tua dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam pada siswa kelas II SMA Kolombo, dan penelitian ini sendiri terfokus pada bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz. Sedangkan dalam penelitian yang berjudul "Bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam Film *Five Minarets In New York*" (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Hadji Gumuz); ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz tersebut terbentuk.

Ketiga, Penelitian oleh Uswatun Hasanah, jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul "*Hubungan Antara Ketaatan Beragama Dengan Rasa Malu Bagi Anak Cacat Fisik Di SLB Ma'arif Di Pucung Rejo Muntilan*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan data yang diolah menggunakan

---

<sup>6</sup>Nurul Na'imah, *Hubungan Antara Ketaatan Beragama Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SMA Kolombo Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta., 2014

analisis statistik dengan menggunakan jenis penelitian penentuan populasi dan sample, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket, metode interview, metode observasi dan metode dokumentasi. Metode analisa data melalui *editing*, *scoring*, dan tabel frekuensi dan tabulasi silang. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa rata-rata tingkat ketaatan beragama yang dimiliki siswa SLB Ma'arif Pucung Rejo, Muntilan cukup bagus karena sudah di atas rata-rata. Untuk kecenderungan rasa malu yang dipunyai siswa SLB Ma'arif Pucung Rejo cukup tinggi karena lebih dari separuh mereka mempunyai skor di atas rata-rata, mereka adalah yang usianya dikategorikan masih anak-anak. Antara ketaatan beragama dengan rasa malu bagi anak cacat fisik SLB Ma'arif tersebut ada hubungan yang negatif signifikan, semakin tinggi ketaatan beragama maka semakin kecenderungan rasa malunya semakin rendah. Variabel pembeda yang diajukan untuk mengetahui apakah ada beda antara umur dan jenis kelamin terhadap ketaatan beragama dengan rasa malu, ternyata diantara semua itu tidak menghasilkan perbedaan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa kemungkinan ada faktor lain selain variabel pembeda yang diajukan.<sup>7</sup>

Kesamaan peneliti dengan penelitian ini yaitu pada subyek penelitian yakni ketaatan beragama, sedangkan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian oleh Uswatun Hasanah adalah penelitian ini lebih memfokuskan pada hubungan antara pelaksanaan ibadah salat fardhu disertai syarat-rukunnya dan hafalan do'a-do'a pendek dengan rasa malu berbicara di

---

<sup>7</sup>Uswatun Hasanah, *Hubungan Antara Ketaatan Beragama Dengan Rasa Malu Bagi Anak Cacat Fisik Di SLB Ma'arif Di Pucung Rejo Muntilan*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2002.

depan kelas dan rasa malu untuk bergaul dengan teman pada anak cacat fisik di SLB Ma'arif Pucung Rejo, Muntilan dan penelitian ini sendiri terfokus pada bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz. Sedangkan dalam penelitian yang berjudul "Bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam Film *Five Minarets In New York*" (Analisis Semiotik terhadap Tokoh Hadji Gumuz); ini adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz tersebut terbentuk.

## **E. Kerangka Teori**

### **1. Tinjauan Ketaatan Beragama**

Taat didefinisikan sebagai sikap mematuhi dan menjalankan perintah dengan senang hati, tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun. Hakikat taat adalah melaksanakan perintah. Menurut Ibnu 'Arabi, taat secara bahasa adalah senantiasa tunduk dan patuh. Secara lebih spesifik, Qutub Musthafa Sanu menganggap kata taat bernuansa religius. Karenanya, ia mendefinisikan taat sebagai sikap dan tindakan mematuhi perintah Tuhan dengan sepenuh hati, tulus, senang, dan tanpa ada paksaan dari orang lain.<sup>8</sup>

Taat yang diperintahkan di dalam Al Qur'an adalah taat kepada Allah, Rasulullah, dan pemimpin. Firman Allah SWT.

---

<sup>8</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Selalu Ada Jawaban Selama Mengikuti Akhlak Rasulullah*, (Jakarta: Qultum Media, 2013), hlm. 106-107.



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِي الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِن  
 نُنزَعُكُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِن كُنتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
 الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٥٩﴾

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Taatilah Allah, taatilah Rasul (Muhammad) dan Ulil Amri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Kemudian, jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah kepada Allah (Al Qur'an) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu beriman kepada Allah dan hari kemudian itu, lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.*" (QS An Nisa/4: 59)

Seperti yang telah dipaparkan di dalam QS. An Nisa/4:59, Muhammad 'Abduh juga menjelaskan hal yang sama, yakni taat kepada Allah sama dengan mematuhi Al Qur'an, taat kepada Rasul berarti mematuhi sunnahnya, dan taat kepada ulil amri (pemimpin) sama dengan mematuhi para pemimpin yang dipercaya umat, baik itu para ulama maupun kepala negara dan pembuat undang-undang (legislatif) yang mementingkan kemaslahatan umat.<sup>9</sup>

Dalam kamus umum bahasa Indonesia karangan Poerwadaeminta istilah ketaatan beragama berarti patuh pada perintah Tuhan dan disertai menjalankan kewajiban-kewajiban yang telah diperintahkan-Nya. Sebagai hamba Allah SWT manusia diwajibkan untuk senantiasa taat kepada ajaran-ajaran-Nya. Ketaatan tersebut harus dilaksanakan oleh setiap manusia di bumi agar kelak mampu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Firman Allah SWT surat Adz-Dzariyat: 56

<sup>9</sup> *Ibid*, hlm. 111-112

## وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥١﴾

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.”

Dari ayat di atas jelas sekali disebutkan bahwa manusia diwajibkan untuk menyembah Allah sebagai kholiknya. Maksud menyembah disini adalah senantiasa menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi larangan-Nya. Orang yang mampu seperti itu disebut sebagai orang yang beragama, dimana inti dari agama adalah “iman”. Jadi yang dimaksud dengan beragama adalah beriman.<sup>10</sup>

Ketaatan beragama menurut Al Qur’an dan hadits merupakan ketaatan religius, ketaatan yang dilandasi oleh nilai-nilai luhur yang berasal dari wahyu ilahi dan dimotivasi oleh kesadaran humanis dan pengharapan eskatologis (akan datang hari akhir yang memberikan pembalasan amal baik-buruk secara adil), berupa hakikat meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat secara proporsional.<sup>11</sup>

Ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya bukan saja dengan cara memahami dan mengamalkan ajaran-ajarannya, melainkan menjadi talak ukur ketaatan manusia kepada pemimpinnya. Selama pemimpin tersebut taat dan tidak menyalahi ajaran Allah, ia wajib ditaati. Ketaatan kepada

---

<sup>10</sup> Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997), hlm. 124.

<sup>11</sup> Muhibb Abdul Wahab, *Selalu Ada Jawaban Selama Mangikuti Akhlak Rasulullah*, (Jakarta: Qultum Media, 2013), hlm. 123

pemimpin, menjadi kewajiban jika pemimpin tersebut berlaku amanah, adil, jujur, dan tidak bermaksiat kepada Allah dan Rasul-Nya.<sup>12</sup>

Ketaatan beragama merupakan proses terbentuknya muslim yang bertakwa dan hidup bahagia, seperti yang tercermin dalam isi do'a Sapu Jagat, “ *Wahai Tuhan kami, berikanlah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan jagalah kami dari siksa api neraka.*” Do'a tersebut menjelaskan, kunci dan pintu masuk menuju takwa adalah ketaatan beragama. Seseorang tidak dapat dikatakan sebagai orang yang bertakwa apabila ia tidak menaati perintah Allah dan Rasul-Nya.<sup>13</sup>

Konteks perintah taat kepada Allah dan Rasul dalam Al Qur'an banyak dikaitkan dengan beberapa perintah, seperti perintah bertakwa (QS. Ali Imran: 50), beribadah kepada-Nya (QS. Nuh: 3), perintah melaksanakan salat dan mengeluarkan zakat (QS. An-Nur: 56), perintah memperbaiki komunikasi dan hubungan dengan sesama (QS Al- Anfal: 1), perintah berhati-hati (QS. Al-Maidah: 92), perintah berjihad melawan orang-orang kafir (QS. Al- Furqon: 52), perintah bertawakal (QS. Al- Ahzab: 48), dan memimpin masyarakat atau menegakkan hukum dengan adil (QS. An-Nisa': 58).

Sebaliknya, ketaatan beragama Islam dalam perspektif Al Qur'an juga dikaitkan dengan berbagai larangan, seperti larangan berpaling (menyalahi, melanggar, atau menentang) dari syariat Allah (QS. Al- Anfal: 20), membatalkan (merusak nilai) perbuatan (misalnya dengan riya') (QS.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm. 123-124.

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 116.

Muhammad: 33), berbantah-bantahan (yang kontraproduktif) yang menyebabkan hilangnya energi dan kekuatan umat (QS. Al-Anfal: 46), dan larangan memakan riba dan harta yang tidak halal.

Ruang lingkup ketaatan beragama Islam sangat luas dan komprehensif Al- Quran juga memberikan penjelasan mengenai larangan taat kepada sejumlah orang atau golongan, yaitu para pembesar atau pemimpin yang menyesatkan orang lain (QS. Al Ahzab: 34), orang-orang kafir (QS. Al-Furqan: 52), orang-orang munafik (QS. Al Ahzab: 48), para pendusta ayat-ayat Allah (QS. Al-Qalam: 8), orang yang banyak bersumpah dan hina (QS. Al-Qalam :10), orang tua yang memaksakan anaknya untuk melakukan perbuatan syirik (QS. AL- 'Ankabut: 8), orang-orang yang berlaku boros dan tidak hemat (Qs. Asy-Syu'ara: 150-151), orang yang hatinya telah dibuat lupa oleh Allah untuk mengingat-Nya (QS. Al-Kahfi: 28) dan para pendosa (QS. AL-Insan: 24).<sup>14</sup>

Dalam menjalankan ketaatan beragama, antara lain dapat dipahami dari beberapa penjelasan Al Qur'an mengenai ciri-ciri orang yang bertakwa yang dapat disarikan dari QS. Al- Baqarah: 3-4, 177,185; Al Maidah: 5; At- Taubah: 44; Ath- Thalaq: 2,3,4 dan 5, yang meliputi:<sup>15</sup>

- a. Beriman kepada yang ghaib (Allah, malaikat, hari akhir, surga dan neraka);
- b. Melaksanakan salat, membayar zakat, berpuasa dan berhaji

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 112-113.

<sup>15</sup> *Ibid*, hlm. 117-118.

- c. Gemar berinfaq dan beramal saleh dari sebagian rezeki yang diperoleh
- d. Mengorbankan harta yang dicintai dengan tidak memandang keadaan, baik di waktu senang maupun susah, untuk diberikan kepada kerabat, anak yatim, orang miskin, para peminta-minta, dan *ibnu sabil*
- e. Berusaha untuk selalu meminta ampunan Allah
- f. Sanggup menahan amarah (emosi negatif atau ketidakjernihan berpikir)
- g. Tidak menganiaya diri sendiri
- h. Berbuat kebajikan demi orang lain
- i. Memaafkan kesalahan orang lain
- j. Setiap berbuat kesalahan segera bertobat dan memohon ampun kepada Allah
- k. Tidak mengulangi kesalahan yang sama
- l. Bersikap sabar (mampu menahan dan mengendalikan diri) saat berada dalam kesempitan, penderitaan, dan peperangan
- m. Menepati janji
- n. Berlaku adil dan tolong- menolong dalam kebajikan dan takwa
- o. Berjuang (berjihad) di jalan Allah dengan harta dan jiwa
- p. Berusaha untuk selalu mencari solusi bagi setiap masalah
- q. Berusaha mendapat rezeki, kemudahan urusan dan penghapusan kejelekan

Taat sangat berhubungan erat dengan Islam, karena beragama tanpa diiringi dengan ketaatan ibarat sebuah janji yang tidak dapat terpenuhi. Sa'id Hawa berpendapat bahwa tidak ada yang lebih penting dalam Islam selain tiga hal, yaitu takwa, ibadah dan taat. Jadi, trilogi takwa, ibadah dan taat merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan jika ajaran Islam betul-betul diamalkan dan menjadi rahmat bagi semesta raya.<sup>16</sup>

## 2. Tinjauan tentang film

### a. Pengertian Film

Film memiliki pengertian yang beragam, tergantung sudut pandang orang yang membuat definisi. Menurut kamus bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh pusat bahasa pada tahun 2008, film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret) atau untuk tempat gambar positif (yang akan dimainkan dalam bioskop).<sup>17</sup> Sebuah proses produksi film berhubungan dengan masyarakat dan berbagai dinamika kehidupannya.

### b. Film Berkualitas atau Bermutu

#### 1) Memenuhi Tri Fungsi Film

Fungsi film adalah hiburan, pendidikan dan penerangan. Orang menonton film untuk mencari hiburan, apakah film itu membuat tertawa, mencururkan air mata, atau membikin gemetar ketakutan.

Film yang membawakan pesan fungsi mendidik atau memberikan

---

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 119

<sup>17</sup> Teguh Trianton, *FILM Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 1.

penerangan dapat dinilai sebagai memenuhi salah satu unsur film bermutu.

#### 2) Konstruktif

Film yang bersifat konstruktif ialah kebalikan dari yang bersifat destruktif, yakni film dimana perilaku si aktor atau aktris serba negatif yang bisa ditiru oleh masyarakat, terutama muda-mudi.

#### 3) Artistik – Etis – Logis

Film harus memiliki jiwa artistik, itulah sebabnya film sering disebut hasil seni. Apabila sebuah film membawakan cerita yang mengandung etika, lalu penampilannya memang logis, maka dapat dikatakan film yang memenuhi kriteria film bermutu.

#### 4) Persuasif

Film yang bersifat persuasive ialah film yang ceritanya mengandung ajakan secara halus, dalam hal ini sudah tentu ajakan berpartisipasi dalam pembangunan, “*national and character building*” yang sedang dilancarkan pemerintah.<sup>18</sup>

### 3. Tinjauan Tentang Tokoh dan Penokohan

Tokoh adalah sosok pelaku itu sendiri atau pelaku suatu peristiwa, sedangkan penokohan adalah bagaimana tokoh tersebut dilukiskan oleh pengarang. Istilah status peranan dalam ilmu sosial (Parsons, 1951: 115; Luxemburg, dkk., 1984: 138-139), dalam batas tertentu dapat dikatakan bahwa tokoh memiliki kesejajaran dengan status, sedangkan peranan dengan

---

<sup>18</sup>Teguh Trianton *FILM Sebagai Media Belajar*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 226-227.

penokohan.<sup>19</sup> Secara teoritis terdapat beberapa jenis tokoh, sesuai dengan fungsinya. Penggolongan paling umum, tokoh dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Tokoh utama (protagonis),
- b. Tokoh kedua (antagonis), dan
- c. Tokoh pelengkap (komplementer).

Tokoh utama adalah pelaku yang paling banyak terlibat dalam suatu peristiwa, dari awal hingga akhir cerita. Tokoh kedua berfungsi untuk memberikan keseimbangan terhadap tokoh utama, sedangkan tokoh ketiga berperan dalam mempercepat penyelesaian cerita.<sup>20</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis dalam penelitian ini yakni, deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan dengan mencari fakta (*fact finding*) serta interpretasi yang bertujuan untuk menyusun deskripsi yang tepat, sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta, sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti.<sup>21</sup>

Penelitian ini termasuk jenis pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan

---

<sup>19</sup> Nyoman Kutha Ratna, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014). hal.247

<sup>20</sup> *Ibid* hal. 248-249.

<sup>21</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 54.



sedalam-dalamnya. Kualitatif adalah penelitian yang tidak berwujud angka tetapi kata-kata.<sup>22</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.<sup>23</sup> Subjek dalam penelitian ini adalah film *Five Minarets In New York*.
- b. Objek penelitian yaitu masalah apa yang hendak di teliti atau masalah penelitian yang disajikan oleh peneliti, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah gambaran-gambaran bagaimana bentuk-bentuk ketaatan beragama dalam tokoh Hadji Gumuz yang terdapat pada film *Five Minarets In New York*.

## 3. Sumber Data

Sumber data utama dari penelitian kualitatif berasal dari kata-kata dan tindakan dari individu-individu yang akan diamati. Sedangkan data-data tambahan lainnya berupa dokumen baik itu berupa data tertulis, foto maupun data statistik. Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang digunakan yakni data primer dan data sekunder.<sup>25</sup> Sumber data ini

---

<sup>22</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2002), hlm. 6.

<sup>23</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

<sup>24</sup> Tatang M, Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), hlm. 92-93.

<sup>25</sup> Suharsimi, Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta 2003, Cet Ke 6), hlm. 83.

digunakan untuk mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian.

a. Data Utama

Dalam hal ini berupa file video tentang film *Five Minarets In New York* yang menggambarkan bentuk-bentuk ketaatan beragama pada tokoh Hadji Gumuz.

b. Data Pelengkap

Data-data pelengkap yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian, seperti: media massa, internet, buku-buku atau literatur, jurnal.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi adalah cara mencari data dari sumber-sumber dokumenter berupa catatan, surat kabar, majalah, naskah-naskah, brosur dan lain sebagainya.<sup>26</sup> Peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui pengamatan terhadap film, kemudian memilah-milahnya kebeberapa plot yang sesuai dengan penelitian, kemudian peneliti menggunakan data tambahan berupa buku, artikel dan lain-lain.

#### 5. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami oleh orang lain.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, (Yogyakarta: Rieneka Cipta, 1998), hlm. 236.

<sup>27</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 88.

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif.<sup>28</sup>

Semiotik adalah ilmu tentang tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan model analisis semiotik Ferdinand De Saussure.

Prinsip dari teori Saussure ini mengatakan bahwa bahasa adalah sebuah sistem tanda, dan setiap tanda itu tersusun dari dua bagian, yakni *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda). Tanda adalah kesatuan dari suatu bentuk penanda (*signifier*) dengan sebuah ide atau pertanda (*signified*) (Kaelan, 2009: 183). Tanda adalah seluruh yang dihasilkan dari asosiasi penanda dengan pertanda. Hubungan antara *signifier* dan *signified* disebut sebagai 'signifikasi', dan ini diwakili dalam diagram Saussurean oleh panah. Garis horizontal menandai dua elemen tanda ini disebut sebagai 'bar'.<sup>30</sup>

Penanda adalah bentuk-bentuk medium yang diambil oleh suatu tanda, seperti sebuah bunyi, gambar, atau coretan yang membentuk kata disuatu halaman, sedangkan pertanda adalah konsep dan makna-makna.

---

<sup>28</sup> Deddy Maulana, *Metode Penelitian Kualitatif: Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

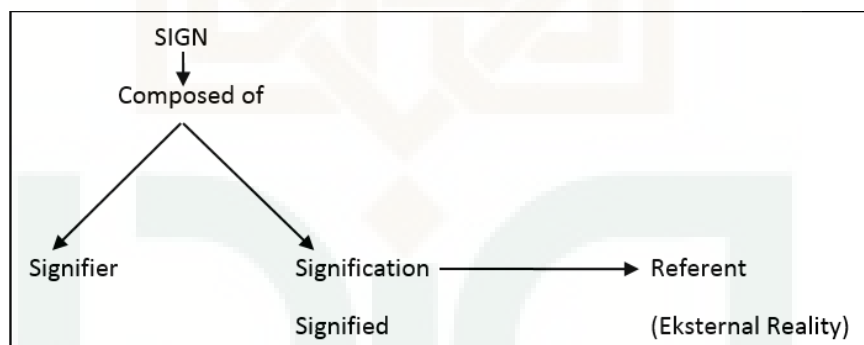
<sup>29</sup> Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 265.

<sup>30</sup> Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 19.

Hubungan antara bunyi dan bentuk-bentuk bahasa atau penanda, dengan makna yang disandangnya atau pertanda, bukan merupakan hubungan yang pasti harus selalu demikian. Pengaturan hubungan antara penanda dengan pertanda bersifat *arbitrer* (Barker, 2004: 90). Penanda dan pertanda merupakan kesatuan, seperti dua sisi dari sehelai kertas. Jadi, meskipun antara penanda dan pertanda tampak sebagai entitas yang terpisah-pisah, namun keduanya hanya ada sebagai komponen tanda (Kaelan; 184).<sup>31</sup>

Saussure menggambarkan tanda yang terdiri atas *signifier* dan *signified* itu sebagai berikut:

Tabel 1. Model Semiotik dari Saussure



Sumber: Mc Quail, 2000, hlm. 312

Tanda (*Sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik (*any sound-image*) yang dapat dilihat dan didengar yang biasanya merujuk kepada sebuah objek atau aspek dari realitas yang ingin dikomunikasikan. Objek tersebut dikenal dengan “*referent*”. Dalam berkomunikasi, seseorang menggunakan tanda untuk mengirim makna tentang objek dan orang lain

<sup>31</sup> *Ibid*, hlm. 19-20.

akan menginterpretasikan tanda tersebut. Syaratnya komunikator dan komunikan harus mempunyai bahasa atau pengetahuan yang sama terhadap sistem tanda tersebut agar komunikasi lancar.<sup>32</sup>

Konsep semiotik yang dikembangkan oleh Ferdinand De Saussure adalah relasi antara penanda dan petanda tidak bersifat pribadi, melainkan bersifat sosial, yakni merupakan bagian dari kesepakatan (konvensi) sosial atau yang lebih dikenal dengan signifikasi dan merupakan bagian dari sistem tanda.<sup>33</sup>

Adapun langkah-langkah penulis dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan observasi terhadap film *Five Minarets In New York*.

Peneliti melakukan observasi terhadap film *Five Minarets In New York* lebih detail mengenai nilai atau makna untuk mengetahui pesan film yang dikomunikasikan. Dalam hal ini peneliti mengambil sudut pandang tentang bentuk-bentuk ketaatan beragama pada tokoh Hadji Gumuz.

- b. Mendeskripsikan atau memvisualkan *scene-scene* yang mengandung bentuk-bentuk ketaatan beragama.

Sebelum melakukan analisa, peneliti mendeskripsikan *scene* dan membagi cuplikan gambar yang mengandung indikator ketaatan

---

<sup>32</sup>Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 270.

<sup>33</sup>Nawiroh Vera, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 20-21.

beragama. Memvisualkan dalam bentuk cuplikan gambar disertai *time code*.

- c. Menganalisa menggunakan model semiotika Ferdinand De Saussure, untuk kemudian diklasifikasikan berdasarkan pembagian yang telah ditentukan.

Setelah data dibagi atau diklasifikasikan berdasarkan indikator ketaatan beragama, selanjutnya peneliti melakukan analisa dengan analisis semiotika model Ferdinand De Saussure. Dalam setiap gambar yang disajikan memunculkan tanda yang memunculkan makna. Dari tanda tersebut terdapat penanda dan petanda yang lebih menjabarkan tentang kandungan ketaatan beragama.

- d. Melakukan pembahasan lebih mendalam mengenai data setelah di analisa.

Konsep teori pada kerangka teori yang digunakan diaplikasikan ke hasil analisa. Selanjutnya muncul garis-garis kesimpulan atau makna dari cuplikan gambar yang diteliti.

- e. Menarik garis besar kesimpulan.

Penarikan garis besar kesimpulan dari makna masing-masing cuplikan gambar yang sudah dianalisis sebelumnya yang menggambarkan bentuk ketaatan beragama.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan membaca dalam penyusunan proposal skripsi, peneliti membuat sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian

### **BAB II GAMBARAN UMUM**

Bab ini memuat tentang penggambaran secara umum film *Five Minarets In New York*, yang meliputi sinopsis film *Five Minarets In New York*, deskripsi film *Five Minarets In New York* dan deskripsi karakter tokoh Hadji Gumuz serta para tokoh kedua dan tokoh pelengkap dalam film *Five Minarets In New York*.

### **BAB III PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Bab ini berisi mengenai metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti bentuk-bentuk ketaatan beragama yang terdapat pada tokoh Hadji Gumuz dengan menggunakan model analisis Ferdinand De Saussure.

### **BAB IV PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis melalui analisis Ferdinand De Saussure terhadap Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama Dalam Film “*Five Minarets In New York*” ditemukan tanda-tanda dan makna yang mengidentifikasi Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama pada tokoh Hadji Gumuz menurut ajaran agama Islam. Beberapa temuan yang peneliti simpulkan bahwa:

- Bentuk-bentuk ketaatan beragama yang muncul pada sosok Hadji Gumuz di dalam film “*Five Minarets In New York*” di dalam beberapa *scene* yakni menggambarkan Hadji Gumuz adalah orang yang patuh dan taat terhadap agamanya sesuai dengan kemampuannya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan pemaparan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada penikmat film, hendaknya menjadi penonton yang cermat dan cerdas dalam menyaksikan sebuah film. Dan lebih terbuka dengan pemikiran-pemikiran baru, agar tidak mudah terjebak dalam sebuah film yang mengaitkan dengan isu secara realitas. Sehingga pesan yang disampaikan tidak setengah-setengah diterima karena adanya adegan yang menjustifikasi di dalam film tersebut.



2. Kepada sutradara, seharusnya dalam menghasilkan sebuah karya seni film, memperhatikan aturan/ norma/ fungsi media film, sehingga dalam proses pembuatan tidak ada pihak yang dirugikan dan merasa tersudutkan akan realitas yang ada.

### **C. Penutup**

*Alhamdulillah wa syukurillah*, segala puji bagi Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak kendala dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan semua dengan izin Allah SWT serta dukungan semua pihak.

Dengan ini peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan kemampuan dari peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca. Saran dan kritik yang membangun senantiasa peneliti harapkan. Akhirnya, hanya kepada Allah kami menyembah dan hanya kepada Allah kami memohon pertolongan.

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. BUKU

- Abdul Wahab, Muhib, *Selalu Ada Jawaban Selama Mengikuti Akhlak Rasulullah*, Jakarta: Qultum Media, 2013
- Amirin, Tatang M, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- \_\_\_\_\_, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta 2003
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis, edisi revisi IV*, Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998
- Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2010
- Kutha Ratna, Nyoman, *Peranan Karya Sastra, Seni dan Budaya dalam Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014
- Maulana, Deddy, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2002
- Iwan Muliawan, *Sifat Salat Rasulullah Saw. Yang Terabaikan*, Bandung: Misykat, 2005
- Nazir, Moh., *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Tafsir, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997
- Tinarbuko, Sumbo, *Semiotika Komunikasi Visual*, Yogyakarta: Jalasutra, 2009.
- Trianton, Teguh, *FILM Sebagai Media Belajar*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013

Vera, Nawiroh, *Semiotika dalam Riset Komunikasi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014

## **2. SKRIPSI**

Anik Choitotunnadzifah, *Jilbab dan Ketaatan Beragama bagi Mahasiswi Muslim Fakultas Seni Pertunjukkan ISI Yogyakarta*, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Nurul Na'imah, *Hubungan Antara Ketaatan Beragama Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas II SMA Kolombo Tahun Ajaran 2013/2014*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Uswatun Hasanah, *Hubungan Antara Ketaatan Beragama Dengan Rasa Malu Bagi Anak Cacat Fisik Di SLB Ma'arif Pucung Rejo, Muntilan*, Skripsi, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2002.

## **3. Internet**

Audrey Santoso, Polisi Kejar Pelaku Lain Terkait Bom dan Penembakan di Sarinah, <http://news.liputan6.com/read/2412478/polisi-kejar-pelaku-lain-terkait-bom-dan-penembakan-di-sarinah>, diakses pada tanggal 5 April 2016, jam 21.00 WIB

Elin Yunita Kristanti, 153 Orang Tewas dalam 6 Serangan Teror di Paris, <http://news.liputan6.com/read/2365583/153-orang-tewas-dalam-6-serangan-teror-di-paris>, diakses pada tanggal 7 Desember 2015, jam 20.00 WIB

Liputan 6, 13 Teror di Perancis selama abad 21, <http://news.liputan6.com/read/2365789/13-teror-di-prancis-selama-abad-21>, diakses pada tanggal 7 Desember 2015, jam 20.00 WIB

Moch Harun Syah, Polisi Dalami Kemungkinan Teroris di Sarinah Menyamar Wartawan, <http://news.liputan6.com/read/2412441/polisi-dalami-kemungkinan-teroris-di-sarinah-menyamar-wartawan>, diakses pada tanggal 5 April 2016, jam 20.50 WIB

Wikipedia, Five Minarets in New York, [https://en.wikipedia.org/wiki/Five\\_Minarets\\_in\\_New\\_York](https://en.wikipedia.org/wiki/Five_Minarets_in_New_York) diakses pada tanggal 13 Oktober 2015, jam 19.30 WIB.



# LAMPIRAN

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Indah Purnama Sari.

Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Juli 1993.

Jenis Kelamin : Perempuan.

Agama : Islam.

Alamat Asal : Jl. Lingkar Sari Rt 005/ 09 No. 52, Kelurahan :  
Kalisari, Kecamatan : Pasar Rebo, Kotamadya :  
Jakarta Timur, Provinsi : DKI Jakarta.

Email : Indahpurnamasary@gmail.com .

Telephone : 0857-2907-1583

NIM : 11210083.

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi.

Nama Ayah : Bpk. Buhasan.

Nama Ibu : Ibu Yoyoh Rokayah.

### **Riwayat Pendidikan**

SD Kalisari 05 Pagi Jakarta Timur.

SMP Negeri 203 Jakarta.

MA Negeri 14 Jakarta.

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DD/PP.00.9/273/2016

Tugas Akhir dengan judul : BENTUK - BENTUK KETAATAN BERAGAMA DALAM FILM "FIVE MINARETS IN NEW YORK" ( STUDI ANALISIS SEMIOTIK TERHADAP TOKOH HADJI GUMUZ )

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH PURNAMA SARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210083  
Telah diujikan pada : Rabu, 30 Maret 2016  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Hamdan Dly., M.Si., M.A.  
NIP. 19661209 199403 1 004

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si  
NIP. 19840307 201101 1 013

Penguji III

Khoiro Ummatin, S.Ag M.Si  
NIP. 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 30 Maret 2016

UIN-Sunan Kalijaga  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurjanah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Indah Purnama Sari

NIM : 11210083

Judul Skripsi : "Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama Dalam Film *Five Minarets In New York* (Studi Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hadji Gumuz)".

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan,

Khoiro Ummatin, S. Ag, M.Si.

NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing,

Nanang Mizwar Hasyim

NIP 19840307 201101 1 013

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari  
NIM : 1121 0083  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

“Bentuk-Bentuk Ketaatan Beragama Dalam Film *Five Minarets In New York* (Studi Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Hadji Gumuz)” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang menyatakan,



Indah Purnama Sari

NIM. 11210083



## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

*Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarokatuh*

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Purnama Sari  
NIM : 1121 0083  
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 22 Maret 2016

Yang menyatakan,



Indah Purnama Sari

NIM. 11210083

# Sertifikat

## PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : INDAH PURNAMA SARI  
 NIM : 11210083  
 Fakultas : DAKWAH  
 Jurusan/Prodi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	90	A
4	Internet	60	C
Total Nilai		72.5	
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Desember 2011



KEMENTERIAN KEMAHAGAMAAN  
 YOGYAKARTA  
 Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SUNAN KALIJAGA  
 YOGYAKARTA

### PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / LA / PM.03.2 / a4.21.513 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأن

Indah Purnama Sari : الاسم

تاريخ الميلاد : ٦ يوليو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يونيو ٢٠١٥، وحصلت  
على درجة :

٤٤	فهم المسوع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٣٨٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٤ يونيو ٢٠١٥

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨-٩١٥١٩٩٨-٣١٠٠٥





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.521/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Indah Purriama Sari  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Jakarta, 06 Juli 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 11210083  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi : Gedongkiwo 6  
Kecamatan : Mantriweron  
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 94,50 (A-). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munafasyah Skripsi.



Yogyakarta, 03 November 2014



Ketua,

*[Signature]*  
Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.  
NIP. : 19631111 199403 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0271) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

**SERTIFIKAT**

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015,  
Menyatakan :

Nama : Indah Purnamasary  
NIM : 11210093  
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015 di Dinas Pariwisata dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si  
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.  
NIP.198403072011011013



**LABORATORIUM AGAMA**  
**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: fd@uin-suka.ac.id

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**INDAH PURNAMA SARI**

**11210083**

**LULUS**

ujian sertifikasi Baca Tulis Al Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

Yogyakarta, 12 Juni 2013  
Ketua



Dr. Sriharini, M.Si.  
NIP. 19710526 199703 2 001



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Indah Purnama Sari  
NIM : 11210083  
Fakultas/Prodi : Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012  
Tanggal 06 s.c. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)



KEMENTERIAN AGAMA RI, Jakarta, 09 September 2011

Rektor

Prof. Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.

NIP. 19600905 198603 1006



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.21.170/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Indah Purnama Sari**  
Date of Birth : **July 06, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **October 02, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	47
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, October 02, 2015

Director

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005

